

PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG GUMOH PADA BAYI DI RUANG SIRIH RSUD Dr. RM. DJOELHAM BINJAI TAHUN 2020

Marliana Ginting¹ putrikhoirunisa²

¹Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

²Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

e-mail:

gintingmarlianna@gmail.com putrikhoiru@gmail.com

ABSTRAK

Gumoh, dalam istilah kedokteran disebut regurgitasi. Regurgitasi adalah gejala klinis dan merupakan keadaan fisiologis yang normal pada bayi berusia dibawah satu tahun. Pengetahuan adalah merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu, pengindraan tersebut melalui panca indra yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan atau kognitif merupakan domino yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang Tujuan penelitian ini secara umum adalah mengidentifikasi bagaimana pengetahuan ibu nifas tentang gumoh pada bayi di ruangsirih RSUD Dr.RM.Djoelham Binjai tahun 2020. Sedangkan tujuan penelitian secara khusus adalah sejauh mana pengetahuan ibu nifas di Ruang sirih RSUD Dr.RM Djoelham Binjai tentang defenisi, penyebab, pencegahan terjadinya, hal-hal yang harus di waspadai dari gumoh. Jenis penelitian ini menggunakan metodesurvey yang bersifat *deskriptif* dengan menggunakan data primer melalui data kuisioner 20 orang responden sebagai populasi dari jumlah pasien ibu nifas di ruang rawat kebidanan dari bulan April 2020 di RSUD Dr.RM.Djoelham Binjai. Dengan hasil penelitian pengetahuan tentang defenisi, penyebab, pencegahan terjadinya, dan hal-hal yang harus di waspadai dari gumoh yang berpengetahuan baik 6 orang (30%), berpengetahuan cukup 14 orang (70%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 0 orang (0%). Diharapkan pada ibu nifas di ruang rawat kebidanan RSUD Dr.RM Djoelham Binjai mendapat peningkatkan pengetahuan tentang masalah pada bayi, gumoh khususnya. Sehingga dapat memberikan informasi gumoh pada calon atau ibu nifas di daerah dimana mereka tinggal.

Kata Kunci :Pengetahuan Ibu, Nifas, Gumoh

ABSTRACT

Spitting up, in medical terms is called regurgitation. Regurgitation is a clinical symptom and is a normal physiological condition in babies under one year of age. Knowledge is the result of knowing and this occurs after people sense a particular object, this sensing is through the five senses, namely sight, hearing, smell, taste and touch. Knowledge or cognitive is a very important domino for forming a person's actions. The aim of this research in general is to identify how knowledgeable mothers are about spitting up in babies in the betel ward of Dr. RM. . This type of research uses a descriptive survey method using primary data through questionnaire data from 20 respondents as a population of the number of postpartum patients in the midwifery care room from April 2020 at Dr. RM. Djoelham Hospital, Binjai. With the results of research on knowledge about the definition, causes, prevention of its occurrence, and things to be wary of, 6 people (30%) had good knowledge of spitting, 14 people (70%) had good knowledge and 0 people (0%) had little knowledge. It is hoped that postpartum

mothers in the obstetrics ward at Dr. RM Djoelham Binjai Regional Hospital will receive increased knowledge about problems in babies, spit up in particular. So that it can provide information about gossip to candidates or mothers in the area where they live.

Keywords: Mother's Knowledge, Postpartum, Spit Up

PENDAHULUAN

Regurgitasi pada bayi terjadi karena belum sempurnanya katurup lambung dan kerongkongan. Jika terus-menerus dan tidak ditanganibis aman usak dinding kerongkongan akibat paparan asam lambung yang keluar bersamaan dengan angumoh. 70% bayi akan mengalami gumi moh minimal 1 x/ hari. Regurgitasi yang tidak diatasi dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan anak akibat makanan yang terus keluar. Gumi terjadi pada semuanya usia di bawah 1 tahun, terutama pada bayi baru lahir dan bayi usia dibawah 6 bulan. Gumi mulai berkurang pada usia diatas 6 bulan. Gumi paling banyak terjadi pada bayi sehat berumur 4 bulan, dengan >1x episode regurgitasi. Pada umur 6-7 bulan, gejala berkurang dari 61% menjadi 21%. Hanya 5% bayi berumur 12 bulan yang masih mengalami gumi moh. (soetjiningsih, 1995)

Regurgitasi merupakan keadaan fisiologis ('normal') pada bayi, tetapi regurgitasi yang terjadi secara berlebih dapat menyebabkan komplikasi yang akan mengganggu pertumbuhan bayi. Oleh karena regurgitasi sering kali dianggap sebagai keadaan yang wajar pada bayi, maka tidak jarang orang tua kurang peduli terhadap kejadian tersebut dan baru mencari pertolongan dokter setelah terdapat komplikasi.(soetjiningsih, 1995)

Data dari beberapa negara termasuk Indonesia memperlihatkan sekitar 70% bayi berumur di bawah 4 bulan mengalami regurgitasi minimal 1 kali setiap harinya dan kejadian tersebut menurun sesuai dengan bertambahnya umur hingga mencapai 4-7% pada umur 9-12 bulan. Walaupun demikian, hanya sekitar 25% orang tua menganggap suatu masalah. Selain makanan dan minuman, isirregurgitasi juga mengandung asam lambung. Paparan asam lambung pada dinding kerongkongan secara terus menerus dan kurun waktu lama dapat menimbulkan kerusakan dinding kerongkongan tersebut. Keadaan tersebut akan menyebabkan rasa nyeri bila kerongkongan dilalui oleh minuman/makanan, sehingga bayi akan rewel bila diberi minum, menolak minum, perdarahan salurancerna, dan pada keadaan lanjut dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan akibat 'masukan' makan yang kurang. Sebagai suatu keadaan fisiologis, regurgitasiumnya terjadi beberapa saat setelah minum/makan, berlangsung singkattan padi serta gejala klinis lainnya. Sedangkan, regurgitasi yang telah berlanjut menjadi suatu keadaan abnormal umumnya berulang setiap saat (tidak hanya setelah minum/makan), berlangsung lama, dan disertai beberapa gejala klinis lainnya akibat komplikasi (misalnya rewel, menolak minum, terdapat bercak darah dalam muntahan, atau pertumbuhan terganggu). (gupte, 2003)

METODE

Pemilihan Responden

Responden Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah kader Pasien RS Djoelham.

Alat bahan

Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada pasien ini adalah:

- Spanduk
- Laptop
- Video
- Kamera
- Tripot
- Exercise Bed
- Booklet
- Poster

- Data sekunder kondisi umum pasien

Cara Pengumpulan Data

Data sekunder (Data kesehatan pasien RS Djoelham)

Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data kesehatan masyarakat yang meliputi: tekanan darah, kadar asam urat, umur, jenis kelamin. Data sekunder ini diolah dengan menggunakan data demografi sehingga didapat gambaran pengetahuan tentang penyakit asam urat lansia pada pasien RS Djoelham.

Laporan Kegiatan

Persiapan

Persiapan dilakukan beberapa tahap :

Koordinasi dengan RS Djoelham

Koordinasi dengan RS Djoelham telah berlangsung sejak tahun 2020 dengan ditandatangannya surat perjanjian kerjasama dalam bentuk MoU serta penugasan pengelolaan dan pembinaan masyarakat untuk membentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) RS Djoelham kepada institusi Perguruan Tinggi dalam hal ini Akper Kesdam I/BB Binjai. Dalam rangka memenuhi program kerja dalam surat perjanjian kerjasama yang telah disepakati tersebut serta untuk menjaga kualitas masyarakat maka untuk proses keberlanjutan dilaksanakan pembinaan keluarga siswa/i secara berkala dan teratur, yang dilaksanakan oleh Akper Kesdam I/BB Binjai.

Koordinasi dengan pengurus RS Djoelham

a.Tim Akper Kesdam I/BB Binjai dalam memenuhi program yang telah tertuang dalam MoU, berkoordinasi dengan Ketua dan pengurus RS Djoelham untuk membahas bentuk atau model pelaksanaan pada masyarakat. Berdasarkan hasil pembicaraan dalam persiapan dengan ketua dan pengurus Djoelam ,maka disepakati untuk diadakan kegiatan sosialisasi untuk menciptakan gerakan lansia kreatif untuk suasana berwarna,Waktu yang dapat disepakati bersama untuk pelaksanaan adalah hari selasa, 20 september 2022 pukul 10.00 WIB-11.00WIB.

Persiapan tim

Persiapan tim dilaksanakan dalam aspek akademik dan logistik. Untuk aspek logistik, masing-masing anggota mendapatkan penugasan persiapan. Untuk aspek akademik, dibagi menjadi dua kelompok, antara lain:

a. Kelompok penyuluhan

Kelompok penyuluhan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan materi penyuluhan dan booklet yang berisi sosialisasi tentang gerakan lansia kreatif untuk menciptakan suasana berwarna.

Pelaksanaan

Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan tanggal selasa, 20 september 2022 di RS Tentara Binjai. Acara dimulai pada pukul 10.00 WIB.

Pengumpulan data sekunder hasil pemeriksaan kondisi umum pasien

Data tentang kondisi umum masyarakat RS Djoelham diambil berdasarkan hasil pemeriksaan rutin bulan Januari 2022, yang terdiri dari: jenis kelamin, umur, usia..

Tindak Lanjut Kegiatan

Sesuai dengan rencana, pada selasa, 20 september 2022 tim melakukan evaluasi hasil serta tanggapan atau respon ataupun kondisi masyarakat beserta keluarga dari kader yang bersedia untuk mengetahui adanya perkembangan situasi dan pengaruh penyuluhan yang telah diberikan.

Berkenaan dengan topic pada tulisan pengabdian Masyarakat ini, maka melalui kegiatan ini dilakukan penyuluhan meningkatkan pengetahuan pasien dalam penatalaksanaan pengetahuan ibu nifas tentang gumoh di RS Djoelham , yang bertempat di RS Djoelham yang dilaksanakan

pada tanggal 20 september 2023 yang diikuti oleh 23 peserta, yang terdiri dari pasien setempat lainnya. Narasumber penyuluhan merupakan praktisi akademisi yang berasal dari mahasiswa/I Akper Kesdam I/BB Binjai dan Dosen yang menguasai persoalan di bidangnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian terhadap ibu nifas dengan responden 20 orang melalui penyebaran kuisioner yang berisikan pengetahuan ibu nifas tentang defensi, penyebab, pencegahan terjadinya, dan hal-hal yang harus di waspadai dari gumoh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan terhadap 20 orang responden ibu nifas di ruang rawat kebidanan pada RS Djoelham menggambarkan mayoritas responden (70%) berpengetahuan **cukup**, (30%) berpengetahuan **baik**, dan tidak ada yang berpengetahuan **kurang**.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (edsirevisi VI). Jakarta : PT. rinekaCipta)
- Mardan (2012). *Metodologi Penelitian (Riset) Dan Teknis Penilisan KTI*, Medan : KalanganSendiri
- Martin, R (2011). *Keperawatan Maternitas Edisi 8*, Jakarta :Penerbit Buku Kedokteran : ECG
- Maryunani, A (2010). *Imu Kesehatan Anak DlamKebidanan*, Jakarta : Trans Info Media
- Notoadmojo, S (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*, Jakarta :RinekaCipta
- Sodikin (2011). *Askep Keperawatan Anak Gangguan System Gastro Intestinal Dan Hepatobilier*, Jakarta :SalembaMedika
- Sofian A (2012). *Sinopsis Obstetri*, Jakarta :Penerbit Buku Kedokteran, ECG
- Yulianti L, dkk (2010). *Asuhan Neonatus Bayi Dan Anak Balita*, Jakarta :Penerbit Buku Kesehatan
- Soetjiningsi (1995). *Majalah Anak Sehat*, www.sehatanak.jakarta : ECG
- Gupte, S (2003). *Panduan Perawatan Anak*, Jakarta,www.obatpustakapopulerrobor